

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menjelaskan “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kekuatan agama dan spiritual, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta potensi kemampuannya sendiri di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Peningkatan mutu pendidikan saat ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak

¹ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h. 16.

dapat ditunda. Hal ini dikarenakan keberhasilan pembangunan mutu suatu bangsa terutama ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dan hal tersebut dapat dihasilkan melalui pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari oleh siswa disetiap jenjang pendidikan. Pentingnya matematika tidak hanya dipelajari didalam kelas, namun matematika dekat dengan kehidupan sehari-hari. Matematika tidak hanya sebagai ilmu, tetapi juga sebagai dasar logika penalaran dan penyelesaian kuantitatif yang dipergunakan dalam ilmu lain, seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi dan bidang ilmu lainnya.

Matematika merupakan alat untuk menyederhanakan penyajian dan pemahaman masalah. Dengan menggunakan bahasa matematika, suatu masalah dapat menjadi lebih sederhana untuk disajikan, dipahami, dianalisis dan dipecahkan. Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan, Al-Qur'an telah memberikan contoh aspek matematika diantaranya seperti dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 12 berikut:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۖ فَمَحْوُنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا

مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ ءَفْصَلْنَاهُ تَفْصِيلًا

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai alat bantu menyelesaikan suatu masalah yang memerlukan perhitungan.

Pelajaran matematika tidak hanya membuat siswa terampil dalam menghitung dan kemampuan menyelesaikan soal sikap dan kemampuan menerapkan matematika merupakan hal terpenting untuk membentuk kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehari-hari yang dihadapinya kelak. Pemecahan masalah sangat penting, karean proses pemecahan masalah akan menjadikan pemahaman siswa lebih baik.

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan dasar matematika yang perlu dimiliki oleh siswa. Lemahnya penguasaan konsep dan prinsip oleh siswa dapat mengakibatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah akan lemah pula. Padahal, kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting dalam pembelajaran matematika karena pemecahan masalah yang diperoleh dalam suatu pembelajaran matematika pada umumnya dapat ditranfer untuk digunakan dalam memecahkan masalah lain dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, kurangnya motivasi dan sebagainya. Adapun kesulitan siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematis disebabkan beberapa faktor diantaranya selama kegiatan belajar berlangsung siswa belum mampu untuk memberikan argumen yang benar dan jelas baik secara lisan maupun tulisan tentang pemahaman materi matematika karena kemampuan pemecahan masalah secara matematis siswa masih kurang. Sebenarnya siswa memiliki gagasan atau ide-ide yang ingin disampaikan namun gagasan atau ide-ide tersebut hanya ada dipikiran saja. Kondisi seperti ini terjadi, karna masih banyak

siswa yang memiliki persepsi bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin melalui pemaparan guru matematika di sekolah itu menyatakan proses pembelajaran matematika yang diterapkan disekolahan tersebut sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga siswa sering kurang aktif baik pada waktu penjelasan materi dan contoh soal pembelajaran matematika dan siswa pun belum ada diajarkan pemecahan masalah matematis. Melihat kondisi seperti ini harus ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran serta kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Berdasarkan dari masalah diatas, dapat ditemukan alternatif solusi itu dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*. Pemberian kuis merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar dan membuat siswa aktif, sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Strategi pembelajaran *team quiz* merupakan belajar yang melibatkan beberapa siswa untuk bekerja kelompok dan mencapai tujuan yang sama serta berpartisipasi untuk bekerja kelompok dan mencapai tujuan yang sama serta berpartisipasi untuk bekerja sama maupun saling berinteraksi sehingga mampu meningkatkan kemampuan masalah matematika siswa.

Salah satu materi pada pelajaran matematika khususnya materi perbandingan banyak sekali persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang belum dipahami oleh siswa penyelesaiannya dalam pembelajaran dikelas, siswa mengalami

kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal. Pembelajaran dengan strategi team quiz diharapkan siswa akan lebih mudah memahami dan memecahkan masalah matematis pada pembelajaran perbandingan khususnya. Pentingnya mempelajari perbandingan ini berkaitan dengan apa yang ada dalam Al Qu'an. Al-Qur'an telah menjelaskan mengenai perbandingan ini yakni selisih hari antara didunia dari alam yang berbeda seperti dijelaskan pada surah As-Sajadah ayat 5:

يُدَّبَّرُ الْأَمْرُ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرَجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul. **“Efektivitas Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional sebagai pegangan dalam mengkaji permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran team quiz diharapkan terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang didasarkan pada penilaian penskoran rubrik untuk kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dengan

strategi Pembelajaran *team quiz*

2. Strategi Pembelajaran *Team Quiz*

Strategi pembelajaran *team quiz* dimaksud dalam penelitian ini adalah Strategi pembelajaran *team quiz* ini siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban, siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan Masalah matematis yang dimaksud dalam penelitian Adalah merujuk pada tahapan-tahapan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi perbandingan yang diukur dengan indikator yang dikemukakan Polya, yaitu²

- a. Memahami masalah
- b. Membuat rencana
- c. Melaksanakan rencana
- d. Melihat kembali

² Yusuf Hartono, *Matematika Strategi Pemecahan masalah* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 3.

4. Materi Perbandingan

Materi perbandingan yang di ajarkan pada penelitian ini hanya terfokus pada perbandingan senilai, perbandingan berbalik nilai, dan skala.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan di kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran team quiz pada materi perbandingan kelas VII SMP Nahdatul Ulama?
2. Bagaimana keefektifan strategi pembelajaran team quiz digunakan pada pembelajaran materi perbandingan kelas VII SMP Nahdatul Ulama ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran team quiz pada materi perbandingan kelas VII SMP Nahdatul Ulama.
2. Untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran team quiz digunakan pada pembelajaran materi pecahan kelas VII SMP Nahdatul Ulama ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah.

E. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kekayaan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan bacaan, acuan serta bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Praktis

- a. Bagi guru, sebagai motivasi dan bahan pertimbangan dalam memberikan pembelajaran yang menarik ketika dalam pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, peserta didik memperoleh suasana baru dalam pembelajaran, menjadikan belajar aktif dan mempermudah peserta didik penguasaan materi pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan strategi pembelajaran *team quiz* serta kemampuan pemecahan masalah matematis dalam pembelajaran matematika.
- d. Bagi Kampus, Sebagai referensi tambahan bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada khususnya.
- e. Bagi pembaca, menambah wawasan terkait penerapan strategi pembelajaran *team quiz* serta kemampuan pemecahan masalah matematis

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat hasil penelitian terdahulu. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan penelitian yang sebelumnya yang di laksanakan sebelum peneliti meneliti penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Ratnasari pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MTs.N 8, Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. penerapan model pembelajaran generatif berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Penelitian ini berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan yaitu pada strategi pembelajaran *team quiz*
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pajri pada tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dan Metode *Quiz Individual* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lesung Batu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan *desain posttest-only control design* sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes hasil belajar berbentuk *Essay*. Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan yakni pada metode *quiz individual*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu rosma Dewi, I Made Ardana, Sariyasa, “Efektivitas Model ICARE Berbantuan *Geogebra* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. Berdasarkan penelitian

itu dapat disimpulkan pembelajaran dengan model pembelajaran ICARE berbantuan *Geogebra* akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. pada penelitian itu memiliki perbedaan dengan yang peneliti teliti yakni pada modelnya dan sama-sama menggunakan pemecahan masalah matematis.

G. Hipotesis Penelitian

H_0 : Strategi pembelajaran *team quiz* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis tidak efektif digunakan pada pembelajaran materi perbandingan kelas VII di SMP Nahdatul Ulama

H_1 : Strategi pembelajaran *team quiz* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis efektif digunakan pada pembelajaran materi perbandingan kelas VII di SMP Nahdatul Ulama.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini maka peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang kajian teori dan kerangka pikir yaitu meliputi tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data instrument penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data, Prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi penyajian data dan analisis yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini berisi penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi.